

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Informasi**

###### **a. Pengertian Informasi**

Pengertian Informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan sesuatu yang bisa dipahami dan memberikan manfaat bagi penerimanya. Data dan fakta adalah "bahan baku" informasi, tetapi tidak semuanya bisa diolah menjadi informasi. Istilah "informasi" berasal dari bahasa Perancis kuno, "*informacion*," yang mengambil dari bahasa Latin, *informare* yang artinya "aktivitas dalam pengetahuan yang dikomunikasikan".

###### **b. Konsep Dasar Informasi**

Konsep dasar informasi tak dapat dilepaskan dari definisi atau pengertian informasi, yaitu hasil pengolahan data menjadi bentuk yang berguna bagi penerimanya. Jadi, sumber informasi adalah data. Data adalah kenyataan yang menggambarkan peristiwa yang terjadi pada saat tertentu. Informasi juga memiliki siklus. Bahan mentah berupa data diolah dengan metode tertentu untuk menghasilkan informasi. Informasi tersebut disampaikan, lalu digunakan oleh si penerima untuk membuat keputusan atau melakukan tindakan yang akan menghasilkan data baru lagi.

### c. Jenis-jenis Informasi

Dalam keseharian, tentu banyak sekali informasi yang Anda dapatkan. Untuk lebih memahami informasi yang diterima, berikut ini akan diuraikan mengenai jenis-jenis informasi yang biasa Anda temukan.

#### 1) Jenis Informasi Berdasarkan Fungsi dan Kegunaannya

- a) Informasi yang menambah pengetahuan, seperti sebuah peristiwa atau fenomena alam
- b) Informasi yang memberikan panduan, misalnya tulisan tentang tutorial cara membuat kerajinan tangan atau tips agar bisnis lancar dan sukses.

#### 2) Jenis Informasi Berdasarkan Format Penyajiannya

- a) Informasi dalam bentuk tulisan;
- b) Informasi dalam bentuk gambar, foto, atau lukisan; dan
- c) Informasi dalam bentuk video/film.

#### 3) Jenis Informasi Berdasarkan Aspeknya

- a) Ekonomi
- b) Pendidikan
- c) Kesehatan
- d) Gaya hidup
- e) Politik
- f) dan sebagainya

#### 4) Jenis Informasi Berdasarkan Cara Penyampaiannya

- a) Informasi yang disampaikan setiap waktu.
- b) Informasi yang disampaikan secara berkala.

- c) Informasi yang disampaikan secara mendadak.
- d) Informasi yang dikecualikan.
- e) Informasi yang hanya bisa didapat setelah mengajukan permintaan.

#### **d. Fungsi Informasi**

Informasi memiliki fungsi penting dalam kehidupan manusia, terutama di era informasi saat ini. Setidaknya ada tujuh fungsi informasi bagi manusia seperti diuraikan di bawah ini.

##### **1) Sumber Berita**

Sebagai sumber berita, informasi disampaikan melalui media-media pemberitaan, seperti televisi, radio, *website*/blog, atau portal berita daring.

##### **2) Sumber Pengetahuan Baru**

Meskipun sudah umum dan banyak diketahui orang lain, sebuah informasi bisa menjadi sumber pengetahuan bagi orang lainnya yang belum pernah mendapatkan informasi tersebut.

##### **3) Memberikan Kepastian**

Informasi yang lengkap dan valid dari sumber tepercaya akan memberikan kepastian sehingga Anda dapat mengambil keputusan dengan yakin dan tepat.

##### **4) Hiburan**

Sebuah informasi tidak harus selalu bersifat serius. Informasi juga bisa disajikan dengan cara yang menghibur, misalnya dengan menggunakan narasi yang menarik dan dilengkapi gambar, foto, atau video.

#### 5) Alat untuk Menyosialisasikan Kebijakan

Sebuah kebijakan perlu disosialisasikan sebelum diberlakukan agar dipahami dengan baik dan benar. Informasi yang benar bisa menjadi alat yang efektif dalam mengomunikasikan kebijakan tersebut.

#### 6) Alat untuk Memengaruhi Masyarakat

Informasi tidak saja berguna bagi penerima, tetapi juga pihak yang menyampaikannya. Informasi yang baik bisa memengaruhi masyarakat untuk setuju dengan si penyampai informasi, misalnya untuk membeli sebuah produk atau dalam memilih pemimpin.

#### 7) Dasar dalam Menyampaikan Opini

Media sosial membuat siapa saja bisa dengan mudah menyampaikan pendapatnya. Sayangnya, banyak opini yang tidak sesuai dengan fakta. Opini yang baik adalah yang didasarkan pada informasi yang berasal dari sumber terpercaya.

#### **e. Manfaat Informasi**

Sesuai definisinya, setiap informasi haruslah memberikan manfaat. Adapun manfaat tersebut bisa sangat beragam sebagaimana bisa Anda simak di bawah ini.

- 1) Meminimalkan risiko Anda mengambil keputusan yang salah.
- 2) Memberikan gambaran yang tepat dan faktual sesuai dengan kondisi yang ada saat ini.
- 3) Menyajikan tren atau kecenderungan tentang suatu hal di masa mendatang
- 4) Mengurangi potensi keresahan akibat kondisi yang tidak pasti.

- 5) Menjadi dasar dalam menentukan solusi dari sebuah permasalahan.
- 6) Mengefektifkan alur kerja dalam sebuah organisasi.
- 7) Mempertahankan citra positif perusahaan dan meningkatkan kepercayaan.
- 8) Membantu menyusun materi promosi agar lebih jelas dan terarah.
- 9) Menjadi dasar pertanggungjawaban atas sebuah keputusan atau tindakan yang sudah dilakukan.
- 10) Memberikan bukti valid (bukan kesan, opini, atau isu) kepada pihak lain.

## 2. Media

Media adalah sarana penyampaian termasuk didalamnya adalah media penyiaran (TV dan Radio), media cetak (surat kabar dan majalah), surat langsung, iklan outdoor dan media pendukung lainnya. Media erat kaitannya dengan iklan sehingga pola pikir masyarakat mengatakan media adalah tempat untuk beriklan. Dengan media penyampaian komunikasi seperti penawaran produk dapat disampaikan langsung kepada konsumen. Media dapat berupa media konvensional seperti radio, TV, *billboard*, poster, koran dan majalah tetapi juga dapat berupa media online.

Media juga mempunyai kekuatan dan kelemahan, hal ini sangat berpengaruh terhadap komunikasi yang mereka bawa. Kekuatan dan kelemahan media yaitu;

Tabel 2.1 Kekuatan dan Kelemahan Media

Media	Kekuatan	Kelemahan
Koran	Berwujud Biaya Anggotarendah Short lead time Reader Habit	Media waste ( <i>massaudience</i> ) Menurunkan jumlah pembaca
Majalah	Target yang selektif ReAnggota kualitastinggi Tahan Lama	Long lead time Low mass reach Biaya Anggotatinggi Low frequency
Televisi	Lokal dan Nasional Targeted Cablechannels	Biaya Anggotatinggi Menggangu
Radio	Target yang selektif Biaya Anggotayang rendah	Jangkauan terbatas Terbatas pada suarasaja

(Dipublikasi pada 6 Mei 2014 oleh afsarinaelga.Diunggah 20 Oktober 2021)

### 3. Media Sosial

#### a. Pengertian

Media Sosial adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Menurut Thoyibie (2010), Thoyibie, L. 2010. Psikologi social media. <http://komunikasi-indonesia.org.diaskes> tanggal 2 september 2012), media sosial adalah konten berisi informasi, yang dibuat oleh orang yang memanfaatkan teknologi penerbitan, sangat mudah diakses dan dimaksudkan untuk memfasilitasi komunikasi, pengaruh dan interaksi dengan sesama dan dengan khalayak umum.

## b. Ciri-ciri media Sosial

Dengan muatan seperti itu, maka media sosial tidak jauh dari ciri-ciri berikut ini:

- a. Konten yang disampaikan dibagikan kepada banyak orang dan tidak terbatas pada satu orang tertentu.
- b. Isi pesan muncul tanpa melalui suatu *gatekeeper* dan tidak ada gerbangpembatas.
- c. Isi disampaikan secara online dan langsung.
- d. Konten dapat diterima secara online dalam waktu lebih cepat dan bisa juga tertunda penerimaannya tergantung pada waktu interaksi yang ditentukan sendiri oleh pengguna.
- e. Media sosial menjadikan penggunanya sebagai kreator dan aktor yang memungkinkan dirinya untuk beraktualisasi diri.
- f. Dalam konten media sosial terdapat sejumlah aspek fungsional seperti identitas, percakapan (interaksi), berbagi (*sharing*), kehadiran (*eksis*), hubungan (*relasi*), reputasi (*status*) dan kelompok (*group*).

## c. Jenis-jenis Media Sosial

### 1) Facebook

*Facebook* adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunikasi seperti kota, kerja, sekolah, dan daerah untuk melakukan koneksi dan berkomunikasi dengan orang lain (Smaldino, Sharon dkk, *Instructional Technology and Media For Learning*. Terj. Arif Rahman, Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar. (Jakarta: Kencana, 2012).

## 2) Twitter

Twitter (/twiter/) adalah layanan jejaringan sosial dan mikroblog daring yang memungkinkan penggunanya untuk mengirim dan membaca pesan berbasis teks hingga 140 karakter akan tetapi pada tanggal 07 November 2017 bertambah hingga 280 karakter ang dikenal dengan sebutan kicauan (tweet).

## 3) WhatsApp

*WhatsApp* merupakan sebuah aplikasi perpesanan instan dan lintas platform pada smartphone yang memungkinkan pengguna mengirim dan menerima pesan seperti sms tanpa menggunakan pulsa melainkan koneksi internet.

## 4) Instagram

*Instagram* adalah aplikasi berbagi photo dan video yang memungkinkan pengguna mengambi photo, mengambil video, menerapkan filter digital, dan membagikannya keberbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik instagram sendiri. Sistem pertemanna di instagram menggunakan istilah *following* dan *followers*. *Following* berarti anda mengikuti pengguna, sedangkan *followers* berarti pengguna lain yang mengikuti anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara menggunakan komentar dan memberikan respon suka terhadap photo yang dibagikan Diakses pada tanggal 20 Oktober 2021 pada laman <https://www.google.ac.id/amp/s/daily-social.id/amp/post/apa-itu-ins-tagam>.

#### **d. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial**

Perkembangan media sosial tentu saja membawa banyak dampak, baik itu dampak positif maupun negatif terhadap pendidikan pada Anggota Sat Resnarkoba Polres Ponorogo dan itu bisa saja berpengaruh kepada prestasi akademik Anggota Sat Resnarkoba Polres Ponorogo tersebut.

##### **1) Dampak Positif**

Adapun dampak positif sosial media adalah (Khairuni, 2016):

- a) Mempermudah kegiatan belajar, karena dapat digunakan sebagai sarana untuk berdiskusi dengan teman tentang tugas (mencari informasi);
- b) Mencari dan menambah teman atau bertemu kembali dengan teman lama.
- c) Baik itu teman di sekolah, di lingkungan bermain maupun teman yang bertemu melalui jejaring sosial lain;
- d) Menghilangkan kepenatan pelajar, itu bisa menjadi obat stress setelah seharian bergelut dengan pelajaran di sekolah. Misalnya: mengomentari status orang lain yang terkadang lucu dan menggelitik, bermain game, dan lain sebagainya.

##### **2) Dampak Negatif**

Selain dampak positif, media sosial juga memiliki dampak negatif. Adapun dampak negatif media sosial adalah:

- a) Berkurangnya waktu belajar. Karena menggunakan media sosial terlalu lama seperti berinteraksi melalui Facebook, WhatsApp, mengakses Instagram dan menonton Youtube. Kegiatan ini akan

mengurangi jatah waktu belajar Anggota Sat Resnarkoba Polres Ponorogo.

- b) Mengganggu konsentrasi belajar di kampus. Ketika Anggota Sat Resnarkoba Polres Ponorogo sudah mulai bosan dengan cara pembelajaran dosen, mereka akan mengakses media sosial semauanya.
- c) Merusak moral Anggota Sat Resnarkoba Polres Ponorogo. Karena sifat remaja yang labil, mereka dapat mengakses atau melihat gambar porno milik orang lain dengan mudah.
- d) Menghabiskan uang jajan. Untuk mengakses internet dan untuk membuka media sosial jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet) dan sama halnya dengan mengakses media sosial dari *handphone*.
- e) Mengganggu kesehatan. Terlalu banyak menatap layar *handphone* maupun komputer atau laptop dapat mengganggu kesehatan mata.

#### **4. Instagram**

##### **a. Pengertian Instagram**

Instagram adalah sebuah aplikasi berbasis Android yang memungkinkan penggunanya mengambil foto, menerapkan filter digital (pemberian efek pada foto), dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial, termasuk milik *instagram* sendiri. Nama *Instagram* berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "*insta*" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". *Instagram* juga dapat menampilkan

foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata “*gram*” berasal dari kata “telegram”, dimana cara kerja telegram sendiri adalah untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama halnya dengan *Instagram* yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat (Agustina, 2016: 412).

#### **b. Manfaat *Instagram***

*Instagram* dapat menjadi tempat untuk menemukan berbagai macam informasi dari berita, hiburan, promosi produk, hingga kegiatan sehari-hari orang lain. *Instagram* juga dapat menjadi wadah untuk mendapatkan eksistensi bagi orang yang menggunakannya. Selain itu, *Instagram* merupakan media sosial yang dinilai paling efektif sebagai sarana promosi oleh pengelola industri di dunia.

#### **c. Fitur-fitur yang terdapat di *Instagram***

*Instagram* dapat mengambil, mengelola, mengedit, memberi efek filter dan membagikan foto dan video tersebut kesemua orang yang mengikuti akunnya di *Instagram*. *Instagram* juga dapat digunakan untuk mengunggah video dan membuat *story* yang menunjukkan rekaman dari kamera ponsel pengguna dan mengunggahnya ke akun pengguna dan dapat dilihat oleh pengikutnya dalam batas waktu 24 jam dari pengunggahan *story* tersebut. Bahkan pengguna juga dapat melakukannya secara *live* sehingga pengikut pengguna tersebut dapat langsung melihat kegiatan yang sedang dilakukan oleh pengguna dan berinteraksi dengannya menggunakan komentar.

Tidak hanya itu *Instagram* menyajikan kelebihan-kelebihan dalam mengolah foto & video sebelum dibagikan ke akun *Instagram*, tidak hanya nilai estetika tetapi juga etika artinya lebih bermanfaat untuk orang lain. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Bambang dwi atmoko, fitur *Instagram* ada *Lux, Filter, Tilt-shift, Hastag (#), Mentions, Follow, Share, Like and comment*.

- 1) *Hastag* merupakan fitur ataupun konten dari *Instagram* yang memudahkan untuk membubuhkan topik tertentu dalam bentuk tagar pada setiap *update*-an dan untuk mengkategorikan foto dan video yang sama. Fitur ini penting karena sangat memudahkan untuk menemukan foto ataupun video termasuk tentang keislaman yang tersebar di *Instagram* dengan label tertentu.
- 2) *Mentions* merupakan fitur ataupun konten dari *Instagram* yang memudahkan untuk memanggil dan menyapa pengguna lain untuk memberikan informasi tertentu baik dari akun kita maupun dari akun lain, juga untuk mempersingkat ketika kita ingin menyebut nama orang agar tidak terjadi kesalahan ketika ingin mencantumkan di caption ataupun saat menggunakannya dikolom komentar.
- 3) *Follow* merupakan fitur ataupun konten yang penting dari *Instagram*, karena *Instagram* adalah salah satu media komunikasi, dikatakan komunikasi jika ada interaksi antar pengguna lain di *Instagram*, untuk mendapatkan teman atau pengguna lain tersebut menggunakan *follow*. *Like & comment* merupakan fitur ataupun konten dari *Instagram* yang dari sini kita dapat mengetahui seberapa besar kualitas foto

atupun video yang kita bagikan tidak hanya dilihat dari kualitas gambarnya namun juga dari makna ataupun penjelasan dari gambar tersebut yang dituangkan dalam caption. Sedangkan komentar memudahkan untuk menjaga tali silaturahmi dengan komunikasi didalamnya, karena komentar tidak hanya kritik saran dan pujian tetapi masukan sesuai konten apa yang kita bagikan.

#### **d. Kelebihan Instagram**

Adapun beberapa kelebihan dari Instagram sendiri yaitu beberapa diantaranya adalah:

- 1) Instagram merupakan penghubung dengan beberapa jaringan saluran yang sangat luas ketika seseorang meletakkan profil Instagram dalam situs mereka dan seseorang akan langsung dapat menemukan galeri yang langsung dipenuhi identitas dan bahkan produk yang dijual.
- 2) Dapat menarik lalu lintas yang terlibat, melibatkan banyak komunitas dan membangun kembali seperti tersambung pada Youtube, Facebook dan lainnya, foto foto yang saling terkait akan membangun jaringannya yang lebih luas.
- 3) Butuh Modal yang Minim (Bahkan hampir Gratis!!)

Untuk mendownload aplikasi Instagram gratis. Namun perlu diingat bahwa untuk menggunakan aplikasi Instagram membutuhkan PC/Laptop/Smartphone/Tablet bukan. Ditambah dengan biaya koneksi Internet. Ini adalah modal untuk bekerja di Instagram. Modal ini bisa terhitung kecil, apalagi saat ini hampir semua kalangan memiliki gadget yang kompatibel untuk Instagram.

#### 4) Jumlah Pengguna yang Sangat Banyak

Seperti yang telah disebutkan di awal pembahasan ini, di Indonesia pengguna aktif Instagram mencapai 22 juta pengguna, ini menjadi pangsa pasar yang sangat potensial untuk memulai dan mengembangkan bisnis.

#### 5) Pangsa Pasar yang Melek Perkembangan Teknologi

Para pengguna Instagram sudah pasti melek teknologi, dengan kata lain mereka sebagai pengguna aktif Instagram pada umumnya juga menggunakan twitter dan facebook, sehingga memudahkan dalam bekerja.

#### 6) Media Utama Berupa Foto (dan Juga Video)

Ini adalah salah satu keunggulan Instagram dari *social media* lainnya. Sebagai *social media* yang memang mengutamakan upload foto, menjadikan Instagram sebagai primadona bagi pebisnis yang lihai dalam melihat peluang dengan menampilkan kualitas foto terbaik dan penyajian foto untuk menarik konsumen.

#### 7) Mudah Untuk Digunakan Siapa Saja

Tidak membutuhkan skill khusus untuk menggunakan Instagram, cukup upload foto, like, Kekurangan Instagram sebagai Media Promosi Bisnis

### e. Kekurangan Instagram

#### 1) Wajib Update Secara Terus Menerus

Seperti halnya Twitter, Instagram memiliki timeline yang bergerak secara cepat, akibatnya kamu sebagai si pemilik bisnis harus

mengupdate konten/foto/video secara berkala agar pelanggan dapat melihat produk yang ditawarkan, jika tidak produk kamu jarang dilihat oleh pelanggan diakrenakan “tenggelam” oleh postingan orang lain.

#### 2) Banyaknya Komentar bersifat Spam

Banyaknya orang atau online shop lain yang melakukan komentar spam, membuat Instagram sedikit tidak mengenakkan, karena komentar spam biasanya berisi komentar yang tidak begitu penting. Tapi kamu bisa menyiasati ini dengan mengatur Moderator Komentar pada bagian Setting (Pengaturan) akun Instagram kamu.

#### 3) Kurang praktis dalam hal transaksi langsung

Instagram memang tidak didesain secara khusus untuk melakukan transaksi langsung, layaknya website-website E-Commerce, namun kamu dapat menyiasati hal ini dengan mencantumkan nomor kontak yang bisa dihubungi dan alamat rekening kamu untuk kebutuhan transaksi pada Biografi Akun Instagram kamu.

#### 4) Banyak Kompetitor

Sebenarnya hal ini bukan hanya terjadi pada Instagram semata, namun pada social media lainnya pun seperti facebook dan twitter akan penuh dengan competitor yang menjual barang sejenis dengan kamu. Oleh sebab itu pendekatan kepada pelanggan sangat memegang peranan penting untuk memenangi persaingan komentar dan search kata atau hashtag yang ingin dicari. Ini terbilang mudah.

## f. Indikator Informasi Media Sosial Instagram

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Informasi Media Sosial Instagram (X) adalah:

### 1) Frekuensi

Selalu menggunakan Instagram dalam berbagai hal.

### 2) Kepercayaan

Sangat percaya pada berbagai informasi yang berasal dari media instagram.

### 3) *Selective Attention*

Ketika harus mencari informasi tentang sesuatu, lebih memilih instagram dibanding media sosial lainnya.

## 5. Pengetahuan Anggota Polres

### a. Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu obyek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga (Notoatmodjo, 2014).

### b. Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang (*overt behaviour*). Tingkat pengetahuan di dalam domain kognitif mempunyai enam tingkatan (Notoatmodjo, 2014), yaitu:

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima. Oleh sebab itu, tahu merupakan tingkatan pengetahuan yang paling rendah.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang obyek yang diketahui, dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap obyek atau materi dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap obyek yang dipelajari.

3) Aplikasi (*application*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya). Aplikasi di sini dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau yang lain.

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain.

#### 5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu bentuk kemampuan menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang baru.

#### 6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini didasarkan pada suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

Pengukuran pengetahuan dapat dilakukan dengan menggunakan wawancara atau angket yang menanyakan tentang isi materi yang ingin diukur dari subyek penelitian atau responden. Kedalaman pengetahuan yang ingin kita ketahui atau kita ukur dapat disesuaikan dengan tingkatan-tingkatan di atas.

### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu:

#### 1) Faktor Internal

##### a) Umur

Semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan bekerja dari segi kepercayaan masyarakat yang lebih dewasa akan lebih percaya dari

pada orang yang belum cukup tinggi kedewasaannya. Hal ini sebagai akibat dari pengalaman jiwa (Nursalam, 2011).

b) Pengalaman

Pengalaman merupakan guru yang terbaik (*experience is the best teacher*), pepatah tersebut bisa diartikan bahwa pengalaman merupakan sumber pengetahuan, atau pengalaman itu merupakan cara untuk memperoleh suatu kebenaran pengetahuan. Oleh sebab itu pengalaman pribadi pun dapat dijadikan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan. Hal ini dilakukan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan persoalan yang dihadapi pada masa lalu (Notoadmodjo, 2010).

c) Pendidikan

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin banyak pula pengetahuan yang dimiliki. Sebaliknya semakin pendidikan yang kurang akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap nilai-nilai yang baru diperkenalkan (Nursalam, 2011).

d) Pekerjaan

Pekerjaan adalah kebutuhan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarganya (Menurut Thomas 2007, dalam Nursalam 2011). Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan berulang dan banyak tantangan (Frich 1996 dalam Nursalam, 2011).

e) Jenis Kelamin

Istilah jenis kelamin merupakan suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksikan secara sosial maupun kultural.

2) Faktor eksternal

a) Informasi

Menurut Long (1996) dalam Nursalam dan Pariani (2010) informasi merupakan fungsi penting untuk membantu mengurangi rasa cemas. Seseorang yang mendapat informasi akan mempertinggi tingkat pengetahuan terhadap suatu hal.

b) Lingkungan

Menurut Notoatmodjo (2010), hasil dari beberapa pengalaman dan hasil observasi yang terjadi di lapangan (masyarakat) bahwa perilaku seseorang termasuk terjadinya perilaku kesehatan, diawali dengan pengalaman-pengalaman seseorang serta adanya faktor eksternal (lingkungan fisik dan non fisik)

c) Sosial budaya

Semakin tinggi tingkat pendidikan dan status sosial seseorang makatingkat pengetahuannya akan semakin tinggi pula.

**c. Cara Memperoleh Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2010) terdapat beberapa cara memperoleh pengetahuan, yaitu:

## 1) Cara Kuno Atau Non Modern

Cara kuno atau tradisional dipakai untuk memperoleh kebenaran pengetahuan, sebelum ditemukannya metode ilmiah, atau metode penemuan statistik dan logis. Cara-cara penemuan pengetahuan pada periode ini meliputi:

### a) Cara coba salah (*trial and error*)

Cara ini dilakukan dengan menggunakan kemungkinan dalam memecahkan masalah dan apabila kemungkinan tersebut tidak bisa dicoba kemungkinan yang lain.

### b) Pengalaman pribadi

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan.

### c) Melalui jalan fikiran

Untuk memperoleh pengetahuan serta kebenarannya manusia harus menggunakan jalan fikirannya serta penalarannya. Banyak sekali kebiasaan-kebiasaan dan tradisi-tradisi yang dilakukan oleh orang, tanpa melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau tidak. Kebiasaan-kebiasaan seperti ini biasanya diwariskan turun-temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Kebiasaan-kebiasaan ini diterima dari sumbernya sebagai kebenaran yang mutlak.

## 2) Cara modern

Cara baru atau modern dalam memperoleh pengetahuan lebih sistematis, logis, dan ilmiah. Cara ini disebut “metode penelitian ilmiah” atau lebih populer disebut metodologi penelitian, yaitu:

a) Metode induktif

Mula-mula mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala-gejala alam atau kemasyarakatan kemudian hasilnya dikumpulkan astu diklasifikasikan, akhirnya diambil kesimpulan umum.

b) Metode deduktif

Metode yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dengan bagian-bagiannya yang khusus.

**d. Indikator Pengetahuan**

Indikator Pengetahuan terbagi atas enam tingkatan (Notoatmodjo, 2014), yaitu:

1) Tahu (*know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat kembali (*recall*) sesuatu yang spesifik dan seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

2) Memahami (*comprehension*)

Memahami diartikan sebagai suatu kemampuan untuk mengintrepretasikan materi tersebut secara benar.

3) Aplikasi (*aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi real (sebenarnya).

4) Analisis (*analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu obyek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih di dalam

suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain dalam suatu tindakan.

5) Sintesis (*synthesis*)

Sintesis menunjuk kepada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian informasi di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi (*evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek terkait informasi yang diterima.

**6. Coronavirus Disease (Covid 19)**

Pada awal 2020, dunia dikejutkan dengan mewabahnya pneumoni baru yang bermula dari Wuhan, Provinsi Hubei yang kemudian menyebar dengan cepat ke lebih dari 190 negara dan teritori. Wabah ini diberi nama *coronavirus disease 2019 (COVID-19)* yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2 (SARS-CoV-2)*. Penyebaran penyakit ini telah memberikan dampak luas secara sosial dan ekonomi. Masih banyak kontroversi seputar penyakit ini, termasuk dalam aspek penegakkan diagnosis, tata laksana, hingga pencegahan (Susilo, 2020).

Wuhan, Ibu Kota Provinsi Hubei di China tengah, adalah provinsi ketujuh terbesar di Negara itu dengan populasi 11 juta orang. Pada awal Desember 2019 seorang pasien didiagnosis menderita *pneumonia* yang tidak biasa. Pada tanggal 31 Desember, kantor regional Organisasi Kesehatan Dunia (*WHO*) di Beijing telah menerima pemberitahuan tentang sekelompok

pasien dengan *pneumonia* yang tidak diketahui penyebabnya dari kota yang sama.

## B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini.

Tabel 2.2

Hasil Penelitian Yang Relevan

No.	Peneliti//Thn	Judul	Hasil
1.	Dhea Mailana Wahyu ni 2021 Skripsi	Persepsi Masyarakat Terhadap Berita-berita Covid-19 di Media Sosial Facebook (Studi di Desa Sungai Puar Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari)	Adapun hasil dari penelitian ini yaitu pertama, <i>Facebook</i> setiap harinya memberikan informasi baru terkait <i>Covid-19</i> , situs ini setiap harinya memberikan tiga informasi atau lebih terkait <i>Covid-19</i> dan berita yang disajikan mencakupi di seluruh Indonesia. Kedua, Efek Positif bagi masyarakat Desa Sungai Puar, pemberitaan tentang <i>Covid-19</i> yang setiap hari dilihat dan merasakan perubahan pola hidup yang luar biasa membuat masyarakat sadar akan hal bahayanya virus ini. Selain berefek positif bagi masyarakat ada juga yang berefek Negatif bagi masyarakat Desa Sungai Puar yaitu dalam kesehatan mental. Ketiga, Persepsi masyarakat terhadap berita-berita <i>Covid-19</i> yang berada di Media Sosial <i>Facebook</i> yaitu sangat membantu mereka dalam mendapatkan informasi terkait <i>Covid-19</i> , informasi yang ingin di lihat terasa mudah untuk di dapat, bisa di baca berulang-ulang dan berita tersebut dapat di simpan sehingga bisa di sebarkan kepada orang terdekat. Tidak hanya itu masyarakat Desa Sungai Puar sangat terfasilitasi dengan adanya informasi berita di Media Sosial <i>Facebook</i> karena informasi yang diberikan berupa edukasi tentang <i>Covid-19</i> .
2.	Nuramah Latief	Pengaruh Media Sosial Instagram	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel media sosial berpengaruh secara signifikan terhadap omzet penjualan pada

	2019 Skripsi	terhadap Omzet Penjualan Handphone pada DP Store Makassar	konsumen di DP Store Makassar. Hal ini disebabkan karena Media sosial instgram dipengaruhi oleh beberapa hal, Isi konten produk, fungsi berbagai video dan foto produk, dan biaya promosi produk. Dari segi isi konten produk, konsumen menganggap bahwa produk yang dipasarkan dalam media sosial instgram DP Store Makassar menarik serta memudahkan melihat deskripsi dan spesifikasi produk. Dari segi fungsi video dan foto produk, konsumen merasa tertarik dengan gambar dan video yang ditampilkan dalam DP Store Makassar sehingga konsumen tertarik untuk melakukan pembelian di DP Store Makassar.
3.	Rani Maria 2009 Disertasi	Pengaruh Informasi Media Sosial Instagram dan Budaya Organisasi Terhadap Persepsi Anggota Melalui Informasi media sosial Anggota Sebagai Variabel Intervening	Pengaruh dari Informasi media sosial terhadap informasi media sosial adalah signifikan dan positif, pengaruh dari budaya organisasi terhadap informasi media sosial adalah signifikan dan positif; pengaruh Informasi Media Sosial Instagram terhadap kinerja pegawai adalah signifikan dan positif; pengaruh budaya organisasi terhadap kinerja pegawai adalah signifikan dan positif; dan pengaruh Informasi Media Sosial Instagram terhadap kinerja pegawai adalah signifikan dan positif
4.	Nurjalia 2017. Skripsi	Analisis Pengaruh Informasi media sosial Terhadap Persepsi Anggota Melalui Komitmen Organisasional (Studi Pada Pt. Pndad (Persero) Turen Malang)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi media sosial berpengaruh langsung terhadap Persepsi Anggota pada PT. Pindad (Persero). Tidak ada pengaruh secara tidak langsung informasi media sosial terhadap Persepsi Anggota. Hasil pengujian Sobel Test menunjukkan komitmen organisasi tidak memdiiasi pengaruh Informasi Media Sosial Instagram terhadap Persepsi Anggota
5.	Monic Aprilia Indrayanti.	Analisis Pengaruh Rotasi Pekerjaan dan Motivasi	Data – data yang telah diolah menghasilkan persamaan koefisien determinasi total sebagai berikut : $R^2_m = 1 - (0,932)^2 - (0,773)^2 = 0,480972 =$

	2014. Skripsi	Kerja Terhadap Kinerja Anggota Melalui Informasi media sosial Pada Pt. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Semarang	0,481 Koefisien determinasi total, diperoleh bahwa model dapat menjelaskan informasi yang terkandung di dalam data, sebesar 48,10 %. Sehingga kesimpulannya adalah Rotasi Pekerjaan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Kepuasan Kerja, Motivasi Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Informasi media sosial, Informasi media sosial Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Persepsi Anggota, Rotasi Pekerjaan Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Persepsi Anggota, dan Motivasi Kerja Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Persepsi Anggota.
6.	Nurjali a, 2018	Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Anggota Sat Resnarkoba Polres Ponorogo	Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh media sosial terhadap prestasi akademik Anggota Sat Resnarkoba Polres Ponorogo yang dibuktikan dengan nilai $r$ hitung 0,46 dan nilai signifikasinya sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 0,05.
7.	Rizky Ananda Damani. 2020 . Skripsi	Persepsi Masyarakat Terkait Keputusan Pemerintah Tentang Larangan Mudik Selama Pandemi Covid- 19	Adapun hasil dalam penelitian ini adalah Persepsi masyarakat terkait keputusan pemerintah tentang larangan mudik selama pandemi Covid-19 terkait faktor fungsional bahwa mudik merupakan suatu kebutuhan dan merupakan suatu tradisi setahun sekali yang harus dilakukan walupun adanya peraturan pemerintah dalam pelarangan mudik selama covid. Persepsi masyarakat terkait keputusan pemerintah tentang larangan mudik selama pandemi Covid-19 terkait faktor structural bahwa masyarakat tetap ingin mudik walau sudah mendapat peringatan dari pemerintah. Persepsi tentang larangan mudik selama pandemi Covid-19 terkait faktor <i>Perceiver</i> , bahwa harapan pemerintah tentang larangan mudik selama pandemi Covid-19 adalah guna memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dari wilayah episentrum ke daerah. Persepsi tentang larangan mudik selama pandemi Covid-19 terkait faktor <i>The object</i> atau <i>the target</i> , bahwa tradisi mudik bisa

			diterjemahkan sebagai media untuk menjaga tali persaudaraan dan memperlambat hubungan antara masyarakat urban-rural, baik dalam format horizontal maupun vertikal. Persepsi dilakukan masyarakat tentang larangan mudik selama pandemi Covid-19 terkait factor <i>situation</i> bahwa Peraturan pemerintah ini patut dihargai karena menunjukkan kepedulian dan semangat memberantas Covid-19
--	--	--	---

### C. Kerangka Pikir

Sebuah kerangka pemikiran yang baik, dapat menjelaskan hubungan antara variabel penelitian. Kerangka pemikiran penelitian ini adalah:



(Sumber: dikembangkan oleh peneliti untuk penelitian ini)

Keterangan:

→ = Berpengaruh

Skema kerangka pemikiran di atas dapat dijelaskan; secara parsial (dilambangkan dengan garis panah) Informasi Media Sosial Instagram mempengaruhi Anggota Sat Resnarkoba Polres Ponorogo.

### D. Hipotesis:

Hipotesis merupakan kemungkinan jawaban (jawaban sementara) dari sebuah penelitian. Hipotesis umumnya dikategorikan atas Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) dan Hipotesis Alternatif atau Hipotesis Kerja ( $H_a$ ). Dalam sebuah penelitian pengaruh, jika hipotesis terbukti maka hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima

dan Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) ditolak. Dan sebaliknya, jika hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh, maka Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) diterima dan Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) ditolak (Sugiyono, 2014).

$H_0$ : “Tidak terdapat Pengaruh Informasi Media Sosial Instagram Kepada Anggota Sat Resnarkoba Polres Ponorogo”.

$H_a$ : “Terdapat Pengaruh Informasi Media Sosial Instagram terhadap Anggota Sat Resnarkoba Polres Ponorogo”.

